

---

## ISU HOAKS MENINGKAT MENJADI POTENSI KEKACAUAN INFORMASI

Maria Ulfa Batoebara<sup>1)\*</sup>, Buyung Solihin Hasugian<sup>2)</sup>

1) Ilmu Komunikasi, Fisip, Universitas Dharmawangsa

2) Sistem Informasi, FTIK, Universitas Dharmawangsa

\*Corresponding Email: ulfa@dharmawangsa.ac.id

---

### Abstrak

Masalah penipuan semakin meningkat menjelang pemilu 2024, untuk menghindari kekacauan informasi yang disebabkan oleh pemerintah. Hoax dapat diartikan sebagai informasi yang menyimpang dengan cara memutarbalikkan kebenaran atau menyembunyikan informasi sehingga seseorang tidak dapat menerima pesan yang benar. Hoax adalah kekacauan informasi yang umumnya dipahami sebagai misinformasi dan disinformasi. Informasi palsu adalah informasi tersebut tidak benar, namun pihak yang menyebarkannya yakin bahwa informasi tersebut benar dan tidak ada niat untuk merugikan orang lain. Mis informasi yang tidak dapat dibuktikan keasliannya masih beredar. Dan tren ini akan semakin meningkat menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pilukada pada tahun 2024. Salah satu faktor yang memudahkan penyebaran hoax di masyarakat adalah tingkat angka literasi teknis yang masih rendah. Oleh karena itu, berbagai aktor mulai dari pemerintah, akademisi, masyarakat, dan mahasiswa sebagai agen perubahan menaruh perhatian dan membantu memerangi hoax.

**Kata Kunci:** Hoaks, Potensi Kekacauan, Informasi

---

### PENDAHULUAN

Kementerian Komunikasi dan Informatika menemukan kembali 928 kasus kecurangan terkait pemilu 2019. Meski pasca pemilu angka tersebut menurun, namun pada awal tahun 2023 terjadi peningkatan sebanyak 51 kasus kecurangan pemilu dibandingkan tahun 2022.

Menteri Kominfo Budi Arie Setiadi mengatakan pemilu damai pada 2024 harus digelar.

dicari oleh semua pihak karena risiko kekacauan informasi terus meningkat. Sekretaris Budi Arie menilai penting untuk mengantisipasi gangguan informasi saat pemilu. Menurutnya, banyak pembelajaran yang bisa dari banyak negara, seperti pemilu Perancis dan Brazil tahun 2022 serta pemilu Amerika tahun 2020.

Kementerian Informasi dan Komunikasi memberikan dukungan data kepada Bareskrim Polri untuk melakukan upaya penegakan hukum terhadap pihak-pihak yang membuat dan menyebarkan informasi terkait pemilu.

berita palsu. ([https://www.kominfo.go.id/content/detail/51727/siaran-pers-no 317 hmkominfo092023-tentang-isu-hoaks-meningkat-menkominfo-waspada-potensi kekacauan-informasi/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/51727/siaran-pers-no-317-hmkominfo092023-tentang-isu-hoaks-meningkat-menkominfo-waspada-potensi-kekacauan-informasi/0/siaran_pers))

Sosial media menjadi wadah menyebarkan berita hoaks. Pada pemilu 2019, sebelum dan sesudah pemungutan suara, MAFINDO mengamati hoaks, fitnah, dan hasutan kebencian semakin marak, baik di media maupun media sosial.

Berikut data prank yang dilacak MAFINDO pada tahun 2018-2019.

Waktu	2018	2019
1 tahun	997 hoaks	1.221
sebulan	83 hoaks	101
sehari	2-3 hoaks	3-4 hoaks

WhatsApp masih menjadi jejaring sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya, berdasarkan laporan We Are Social, tingkat pengguna aplikasi chat instan dalam negeri mencapai 92,1% pada Januari 2023.

Instagram berada di posisi kedua lantaran banyak digunakan 86,5% pengguna internet Indonesia. Lalu, pengguna internet yang memakai Facebook sebanyak 83,8% pengguna internet.

Posisinya diikuti oleh Instagram dengan 70,8% pengguna di Indonesia. Kemudian, persentase pengguna Telegram dan Twitter di Indonesia masing-masing sebesar 64,3% dan 60,2%. Lebih lanjut, FB Messenger digunakan oleh 51,9% pengguna internet di Indonesia. Posisi kedelapan ditempati oleh SnackVideo (Kuaishou) yang dipakai oleh 37,8% responden.

(<https://dataindonesia.id/internet/detail/whatsapp-masih-menjadi-media-sosial-terfavorit-di-indonesia>)

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Pengertian Hoaks

**Apa hoaks?**

Kata hoaks sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Kalau ada yang bilang begitu, kami pasti paham. Dalam bahasa Inggris, hoax merupakan adaptasi dari kata “hoax” yang berarti berita palsu. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa hoax tersebut adalah berita. memuat informasi yang fakta atau peristiwanya telah diubah menjadi berita palsu.

#### 1. Menurut KBBI

Hoax adalah informasi palsu. Menurut KBBI, pelaku iseng mengumpulkan informasi penerusan dari beberapa milis.

#### 2. Menurut Septiaji Eko Nugroho

Ketua Komunitas Anti Pencemaran Nama Baik Indonesia, Septiaji Eko Nugroho menjelaskan bahwa hoax adalah informasi yang dibuat-buat. Informasi dibuat untuk menyembunyikan informasi sebenarnya. Selain itu, hoax merupakan upaya memutarbalikkan kebenaran. Fakta-fakta ini akan digantikan dengan informasi yang meyakinkan namun tidak dapat diverifikasi. Lebih lanjut Septiaji menjelaskan penipuan sebagai penyembunyian informasi yang sebenarnya. Cara terbaik untuk melakukan hal ini adalah dengan membanjiri media dengan pesan-pesan yang menyesatkan. Ini membantu menyampaikan pesan yang benar.

#### 3. Menurut Profesor Muhammad Alwi Dahlan

Pakar komunikasi Universitas Indonesia Profesor Muhammad Alwi Dahlan dan mantan Menteri Penerangan mengutarakan pandangannya terhadap hoaks populer dan berita palsu. Perbedaan keduanya adalah hoax merupakan sesuatu yang disengaja atau direncanakan.

Menurutnya, hoax adalah manipulasi informasi yang disengaja untuk menimbulkan pengakuan palsu atau kesalahpahaman. Dalam berita hoax terdapat pemutarbalikkan kebenaran untuk menarik perhatian. Targetkan, tarik perhatian. Seperti pencemaran nama baik dan ujaran kebencian. Kita seringkali menganggap remeh permasalahan ini, terutama di ranah media sosial. Dengan memahami konsep perilaku kriminal, Anda dapat lebih berhati-hati dalam berinteraksi sosial di era teknologi dan bertindak cerdas sesuai hukum yang berlaku ketika Anda sendiri menjadi korban.

([https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hoaks/#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hoaks/#google_vignette))

### **b. Sejarah Hoaks**

Kata hoax mulai dikenal dan digunakan di Inggris pada abad ke-18 dengan terbitnya buku *A Glossary: Or, Kumpulan Kata, Frasa, Nama dan Sindiran untuk Angkatan Laut* karya Robert Nares yang ditulis pada tahun 1822.

Dia menulis tentang asal usul yang disebutkan oleh Prank. Menurutnya, hoaks berasal dari kata "hocus" yang berarti "hocus pocus". Menurutnya, penipuan adalah suatu sihir yang dilakukan oleh seorang pesulap.

Kata *hocus pocus* diambil dari nama salah satu penyihir terkenal asal Italia yaitu *Ochus Bochus*. Belakangan, digunakan oleh para pesulap untuk melakukan trik sulap.

Dalam bukunya, Robert juga menyatakan bahwa mantra ini adalah asal mula kata lelucon. Menurut Robert, hoaks adalah berita palsu yang dirancang untuk menjadi lucu. Selain itu, hoax juga sengaja dibuat. Hoax dimaksudkan untuk membingungkan penerima informasi dengan maksud menghiburnya dalam bentuk lelucon.

Seiring berjalannya waktu, kata *prank* semakin dikenal dan berkembang, berkembang dari lelucon atau lawakan menjadi lelucon yang agak serius.

Sebenarnya hoax bukanlah hal baru di Indonesia. Ini sudah ada sejak zaman kuno, bahkan sebelum Internet ada. Orang zaman dahulu mengenal istilah surat kaleng.

Ada yang bilang surat kaleng adalah surat yang diterima tanpa sepengetahuan pengirimnya. Surat kaleng itu berisi hal-hal penting yang ingin disampaikan.

Namun, ada juga yang berpendapat bahwa surat kaleng adalah surat yang digunakan untuk menyebarkan berita palsu.

Hoax semakin memiliki ruang untuk eksis, seiring dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Minimnya pembatasan internet menjadi alasan utama penyebaran hoax.

### **c. Jenis-jenis Hoaks**

Banyak sekali informasi yang bisa kita peroleh. Namun, Anda harus berhati-hati sebelum menerimanya. Jangan tertipu oleh informasi yang diterima orang lain.

Berikut jenis-jenis hoax yang banyak beredar, yaitu:

#### **1. Satire atau parodi**

Sindiran atau parodi merupakan konten yang sengaja dibuat oleh seseorang. Konten seperti ini kerap digunakan untuk menyindir pihak-pihak tertentu.

Selain itu, konten satir jenis ini juga dibuat sebagai bentuk kritik. Kritik dapat disampaikan dalam hubungan pribadi, dalam kelompok dalam kelompok atau dengan mengkritik permasalahan yang sering muncul di masyarakat.

Satire sebenarnya tidak bisa dianggap konten berbahaya. Konten satir ini juga umumnya kecil kemungkinannya mengandung unsur kriminal. Namun konten seperti ini masih menyesatkan banyak orang. Banyak orang bereaksi serius terhadap konten ini.

Hal mengkhawatirkan lainnya adalah konten yang dikirimkan juga tidak diketahui.

Mereka yang menonton langsung bisa mempercayainya. Ini juga merupakan tipuan.

## 2. Misleading content (konten menyesatkan)

Konten yang menyesatkan atau menyesatkan juga sering kali dibuat dengan sengaja. Konten jenis ini dibuat untuk mencemarkan nama baik seseorang atau sesuatu.

Pertanyaan yang diajukan dalam konten mungkin juga menarik bagi satu orang atau lebih. Jenis konten ini dibuat untuk memandu opini publik. Konten menyesatkan yang dibuat menggunakan informasi otentik. Informasi tersebut dapat berupa pernyataan resmi, gambar atau gambar, statistik, dan lain-lain. Informasi tersebut akan dimodifikasi sedemikian rupa sehingga informasi dan konten yang akan dibuat tidak saling terkait satu sama lain.

## 3. Konten peniruan identitas (konten imitasi)

Konten peniruan identitas adalah konten buatan. Informasi pada konten jenis ini biasanya berasal dari informasi yang akurat. Contohnya termasuk mengutip pernyataan orang-orang terkenal atau berpengaruh. Jenis konten ini tidak hanya dibuat untuk penggunaan pribadi. Sebagian besar konten jenis ini dibuat untuk mempromosikan sesuatu. Konten ini dirancang untuk menipu.

Dengan konten yang mirip dengan aslinya, penipu akan membuat konten serupa. Contohnya adalah layanan aplikasi. Banyak orang yang memanfaatkan nama aplikasi untuk melakukan penipuan.

## 4. Konten buatan (fake content)

Bentuk penipuan selanjutnya adalah konten palsu atau konten palsu. Konten prank ini merupakan jenis konten yang sangat berbahaya. Konten ini dibuat untuk menyesatkan orang.

Banyak juga yang dirugikan dengan konten palsu seperti ini. Informasi yang tersedia juga tidak dapat diandalkan. Kebenaran dalam berita tersebut tidaklah benar. Contoh yang sering muncul pada konten jenis ini adalah informasi tentang tawaran pekerjaan. Atas nama perusahaan atau organisasi, lowongan pekerjaan dibuat menyerupai aslinya.

#### 5. Koneksi salah (koneksi buruk)

Koneksi salah atau koneksi buruk, konten jenis ini juga biasa terlihat di jejaring sosial. Contoh umum adalah perbedaan antara konten, judul konten, dan gambar konten. Konten ini sengaja dibuat untuk mencari keuntungan.

#### 6. Konteks buruk (konteks buruk)

Konteks buruk adalah isi yang buruk. Dikatakan palsu karena mengandung informasi yang tidak benar. Contoh konten seperti ini antara lain pernyataan, video, atau gambar tentang apa yang terjadi. Belakangan, kejadian itu ditulis ulang dan tidak benar.

#### 7. Konten yang dimanipulasi

Konten yang dimanipulasi adalah konten yang telah dimodifikasi. Konten akan diedit agar tidak mirip dengan konten aslinya. Konten jenis ini dibuat untuk menipu orang yang membacanya. Banyak organisasi media besar menghadapi masalah serupa. Konten yang mereka buat akan diedit atau disunting oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

([https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hoaks/#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hoaks/#google_vignette))

#### **d. Contoh Hoaks di Indonesia**

Di Indonesia, hoax bisa muncul dalam kondisi apapun. Informasi yang dikandungnya bervariasi. Mulai dari pendidikan, budaya, politik, agama, dan lain-lain.

Tentu saja hoax diciptakan untuk tujuan tertentu. Misalnya saja di bidang politik, pada saat pemilihan kepala pemerintahan, banyak hoax yang dilancarkan dengan tujuan menjatuhkan lawan.

Contoh lainnya di bidang keagamaan adalah hoax yang sengaja dibuat dan disebarkan untuk memecah belah kerukunan antar umat beragama. Selain contoh di atas, masih banyak jenis penipuan umum lainnya.

Beberapa contoh penipuan yang umum terjadi di Indonesia.

#### 1. Viral Hoax

Hoax ini melibatkan teknologi. Berisi informasi mengenai penyebaran virus di smartphone, komputer atau laptop

#### 2. Pesan berantai hoax

Hoax ini mengandung sesuatu yang perlu disampaikan kepada orang lain. Perintah dan mitos ditambahkan ke pesan-pesan ini. Jika ada yang menerima pesan ini dan tidak menyebarkannya, maka ia akan mendapat nasib buruk. Biasanya terjadi pada aplikasi chatting seperti WhatsApp atau BBM.

#### 3. Urban Legend Hoax

Hoax ini berisi pemberitaan yang mengandung informasi menakutkan. Misalnya saja tempat-tempat yang berbau mistis atau terkesan sakral. Selain itu, informasi dalam buletin melarang pembaca untuk berkonsultasi dengannya. Hal ini akan menimbulkan kerugian ekonomi bagi masyarakat yang terkena dampak.

#### 4. Penipuan Hadiah Gratis

Contoh lainnya adalah penipuan yang berisi informasi tentang penerimaan hadiah gratis. Hoax ini sudah sering terjadi. Terkadang, meskipun pembaca tidak mengalami kerusakan fisik apa pun, mereka mungkin masih diminta untuk menyelesaikan survei tertentu. Dampaknya akan lebih besar jika korban mengungkapkan identitasnya secara lengkap.

#### 5. Cerita Sedih Hoax

Hoax ini berisi tentang kisah sedih orang yang kurang beruntung. Biasanya ini adalah seseorang yang sakit atau terluka. Kemudian meminta bantuan berupa uang.

#### 6. Fitnah hoax

Hoax ini tersebar luas di media sosial. Berisi fakta menyimpang tentang seseorang. Dampak hoax ini adalah nama seseorang tercoreng.

### e. Penyebab Banyak Berita Hoaks

Hoax adalah informasi yang sengaja dibuat oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Ada banyak faktor yang menjelaskan banyaknya hoax. Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya pengetahuan tentang dunia luar. Hal ini juga disebabkan oleh banyak faktor, seperti terbatasnya jumlah informasi yang diperoleh dan terbatasnya jumlah lembaga media yang menerima informasi. Alasan lainnya adalah ketika pembaca menerima suatu informasi, seringkali mereka hanya membaca sebagian

saja. Faktanya, banyak orang hanya membaca judulnya saja. Hal ini akan membuat pembaca ragu terhadap berita yang diterimanya dan menganggap itu benar.

Terkadang juga membicarakan dari siapa berita itu berasal. Tidak dapat salah dikatakan bahwa setiap orang memiliki pemikirannya masing-masing yang dianggap benar.

Jika kita menemukan sesuatu yang mirip dengan pemikiran ini, maka kita akan lebih percaya padanya. Akibatnya, kita hanya bisa mempercayai hal-hal yang kita anggap mempunyai kesamaan. Terkadang hal ini berlaku ketika menerima berita dari orang atau sumber tertentu. Hal ini akan langsung membuat kita percaya bahwa informasi dalam berita tersebut adalah benar adanya. Dengan kata lain, tidak terbuka terhadap sumber informasi lain.

Banyak orang yang kesulitan membedakan berita palsu dan berita asli karena sering melihat berita muncul di media sosial dan malas mencari kebenarannya.

#### **f. Cara Menghindari Hoaks**

Cara-cara yang dapat digunakan untuk mengetahui benar atau tidaknya suatu berita yang diterima adalah sebagai berikut:

##### **1. Perhatikan baik-baik judul beritanya**

Yang pertama kali dibaca dalam sebuah berita pastilah topik judulnya. Jadi perhatikan headline berita yang Anda terima. Apakah ini sesuai dengan apa yang diberitakan di berita?

##### **2. Hati-hati jika mengandung unsur provokatif.**

Unsur hoax salah satunya adalah unsur provokasi. Provokasi adalah perilaku yang dimaksudkan untuk membangkitkan kemarahan, perilaku menghasut atau provokatif. Jika berita atau kontennya mengandung materi yang provokatif, Anda patut mewaspadainya.

##### **3. Lihat dari mana berita itu berasal**

Memang benar informasi bisa didapat dari mana saja. Namun, penting untuk memeriksa sumber informasi yang diperoleh. Sebagai pembaca, kita harus selalu jeli dan mempertimbangkan keaslian sumber informasi yang kita terima.

##### **4. Memeriksa kebenaran informasi yang terkandung dalam informasi tersebut**

Jika informasi yang terkandung dalam informasi yang diperoleh mengandung kebenaran, maka kita harus memeriksa kebenaran tersebut. Periksa fakta dalam informasi. Caranya dengan mencari sumber lain yang pastinya terpercaya.

5. Periksa kembali foto atau video

Dalam sebuah berita, terkadang ada yang menyisipkan sebuah foto atau video. Foto atau video tersebut juga perlu untuk diverifikasi kembali. Apakah foto atau video yang ditampilkan dapat dipercaya keasliannya, atau hanya sebagai pemanis berita saja.

6. Berpikir kritis

Saat menerima berita atau informasi, usahakan untuk berpikir kritis. Jangan langsung menelan beritanya. Pertama-tama, perhatikan isi berita dan logika beritanya.

7. Jangan langsung dibagikan

Saat mendapat informasi atau berita, jangan langsung dibagikan. Apalagi jika Anda tidak mengetahui apakah berita yang Anda terima itu benar atau tidak. Jika Anda yakin bahwa berita yang Anda terima mengandung informasi yang akurat, maka tidak ada masalah jika Anda ingin membagikannya.

8. Bergabunglah dengan newsgroup anti scam.

Saat ini mendapatkan informasi sangatlah mudah. Baik berita palsu maupun informasi nyata. Salah satu solusinya adalah dengan membuat grup di jejaring sosial. Namun ada juga kelompok yang melakukan diskusi terbuka atau diskusi prank. Jika perlu, bergabunglah dengan grup. Sehingga Anda bisa berdiskusi apakah berita atau informasi yang Anda terima itu hoax atau bukan. ([https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hoaks/#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hoaks/#google_vignette))

### **g. Potensi**

Secara umum potensi merupakan serangkaian kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dirinya sendiri, sehingga dalam hal ini perlu dioptimalkan dengan sebaik-baiknya. Pemahaman para ahli mengenai potensi cukup beragam sebagai berikut:

#### **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**

Dalam KBBI, potensi diartikan sebagai kemampuan untuk mempunyai banyak kemungkinan atau harapan untuk dikembangkan lebih lanjut, baik berupa kekuatan, tenaga, atau kemampuan yang diperoleh masyarakat secara langsung atau melalui proses yang panjang. (Majdi, 2007)

Potensi adalah serangkaian kemampuan, keterampilan, kekuatan atau kekuatan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan ke dalam bentuk yang lebih tinggi. Bentuk ini seringkali dicapai melalui pengembangan kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **Myles Munroe**

Pengertian potensi adalah suatu jenis sumber daya atau kemampuan yang cukup penting, namun kemampuan tersebut belum terungkap dan diaktifkan.

Makna lain dalam pengertian ini adalah potensi adalah kekuatan terpendam yang belum terpakai, bakat terpendam, atau keberhasilan yang belum terealisasi jika kita mempunyai kemauan keras untuk mencapainya. (Hafi Anshari, 1986)

Menurutnya, potensi dikaitkan dengan bakat terpendam, atau motivasi untuk bertindak di masa depan. Kekuatan ini dianggap penting karena dengan kekuatan yang baik, siapapun yang mempunyai potensi dapat berjuang keras. (Beirut, 2002)

Menurutnya, potensi diartikan sebagai rangkaian kemampuan dasar agar setiap manusia dapat mengembangkan dan mengoptimalkan dirinya sebaik-baiknya. Pengamatan ini dilakukan atau diwujudkan melalui kerja, usaha dan pembangunan. (<https://edukasi.okezone.com/read/2022/03/30/624/2570307/pengertian-potensi-secara-umum-dan-menurut-para-ahli-yuk-dipahami>)

#### **h. Kekacauan**

Teori chaos, dalam bidang mekanika dan matematika, mempelajari perilaku yang tampaknya acak atau tidak dapat diprediksi dalam sistem yang diatur oleh hukum deterministik. Istilah yang lebih tepat, kekacauan deterministik, menunjukkan sebuah paradoks karena menghubungkan dua gagasan yang akrab dan sering dianggap tidak sejalan.

Yang pertama berasal dari peluang atau ketidakpastian, seperti lintasan suatu molekul dalam gas atau pilihan suara individu tertentu dalam suatu populasi.

Dalam analisis konvensional, peluang dianggap nyata, bukannya nyata, karena peluang merupakan akibat dari ketidaktahuan akan banyak penyebab terjadinya peluang tersebut. Dengan kata lain, kita sering berpikir bahwa dunia ini tidak dapat diprediksi karena rumit. (<https://www-britannica-com.translate.google.com/science/chaos-theory>)

#### **i. Informasi**

Setiap orang pasti tak lepas dari informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam hal menyampaikan informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan manusia.

Ada beragam teori informasi yang diungkapkan oleh para ahli yang berusaha menjelaskan makna "informasi" dalam kalimat yang bisa dipahami oleh orang banyak dalam pengertian yang hampir seragam.

Informasi menurut Gordon B. Davis—dalam bukunya berjudul *Management Information System*, adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan. (Amsyah, 1977).

Menurut Yusuf di dalam Pawit informasi terdiri dari informasi tidak terekam dan informasi terekam (Yusuf, 2004: 5). Menurut Buckland dalam pendefinisian lain tentang informasi yakni segala bentuk pengetahuan yang terekam.

Ini artinya informasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk media baik cetak maupun noncetak. Media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian.

Disertasi, tesis dan lain-lain. Sedangkan informasi melalui media online seperti e-jurnal, ebook, surat kabar online, media sosial (facebook, intalgram, twitter) dan

sebagainya yang dapat memberikan data dan informasi bermanfaat guna menjawab persoalan bagi penggunanya. Sedangkan menurut sudut pandang dunia perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa keputusan yang dibuat seseorang. Apapun yang dilakukan masyarakat saat ini, setiap tindakannya harus berdasarkan data dan fakta agar efektif dan efisien, sehingga ilmu pengetahuan sebagai pengetahuan, data dan fakta yang terbukti, dapat berguna dan membuktikan kebenarannya.

#### **j. Kebutuhan Informasi**

Menurut Pawit, kebutuhan informasi adalah keadaan dimana seseorang merasa kekurangan informasi atau pengetahuan karena suatu tugas atau sekedar karena rasa ingin tahu. Kesenjangan ini harus diisi dengan informasi baru sesuai kebutuhannya (Yusuf, 2004: 10). Menurut Belkindi dalam Suwan ditegaskan bahwa kebutuhan akan informasi muncul karena adanya kondisi ketidakpastian yang timbul akibat adanya kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. "Jarak" yang digunakan dalam definisi ini tampaknya konsisten dengan kata "ketidakpastian" dalam definisi kebutuhan informasi lainnya (Suwan, 1997: -37).

Menurut Lalo, kebutuhan informasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. pekerjaan, penelitian, pendidikan tetapi juga hiburan (Lalo, 2002:12).

#### **PEMBAHASAN**

Masyarakat mempunyai peranan penting dalam pencegahan hoax, karena masyarakat mempunyai pengetahuan dan daya kritis, maka beredarnya hoax tidak akan mampu menimbulkan banyak kontroversi. Hal inilah yang memotivasi orang-orang dengan kepentingan tertentu untuk memanfaatkan peluang melakukan penipuan.

Perkembangan hoax saat ini berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan ini dimungkinkan oleh perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi saat ini tidak disertai dengan penyiapan pengetahuan bagi penggunanya. Indonesia sebagai negara berkembang dimana teknologi khususnya teknologi informasi menjadi salah satu tumpuan pembangunan di berbagai bidang tidak lepas dari penipuan.

Fenomena hoax terjadi di era teknologi saat ini, dimana masyarakat mempunyai kemudahan dalam mengakses berbagai jenis informasi di berbagai media.

Perkembangan teknologi yang semakin kompleks setiap tahunnya menimbulkan banyak dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan itu sendiri.

Beragamnya jenis informasi yang ada saat ini justru mendorong masyarakat untuk terkecoh dengan rumor alias hoax yang keberadaannya kini membuat kita sulit membedakan mana yang asli dan mana yang palsu.

Menurut Hasan (2018), terdapat faktor positif yang menjadikan hoax semakin serius dan mudah dikenali oleh opini masyarakat.

Kepercayaan terhadap hoax kemudian membuat masyarakat menjadi kurang cerdas dalam menerima suatu berita tanpa terlebih dahulu memverifikasi faktanya.

Dari segi psikologis, salah satu faktor yang membuat masyarakat lebih mudah percaya dan menyebarkan hoax adalah masyarakat cenderung lebih percaya pada berita yang sesuai dengan pandangan atau sikapnya.

Potter (2008) mengemukakan bahwa literasi media adalah seperangkat perspektif yang kita gunakan secara aktif ketika mengakses media massa untuk menafsirkan pesan yang kita temui.

Literasi media adalah bagaimana masyarakat dapat mengontrol media.

Literasi media adalah kemampuan mengevaluasi makna dari setiap jenis pesan, mengorganisasikan makna tersebut agar bermanfaat, dan kemudian menyusun pesan tersebut untuk disampaikan kepada orang lain.

Tujuan mendasar dari pendidikan media adalah untuk mengajarkan masyarakat dan pengguna media untuk menganalisis pesan-pesan yang disampaikan oleh media, dengan mempertimbangkan tujuan komersial dan politik di balik gambar atau pesan media dan memeriksa siapa yang bertanggung jawab atas pesan atau pesan tersebut.

Media pendidikan menjelaskan cara memahami, mendekati, mengevaluasi dan memproduksi. Di sini kita memahami bagaimana masyarakat dapat memilih jenis informasi yang mereka inginkan.

Banyaknya informasi yang mudah diakses membuat masyarakat harus mampu menentukan pilihan berdasarkan kebutuhannya. Setelah dipilih, orang dapat mengakses informasi yang mereka inginkan.

Mengakses yang digunakan bisa dimaknai sebagai kemampuan khalayak dalam mencari, mendapatkan, dan mengumpulkan informasi.

Akses didefinisikan baik sebagai akses secara fisik maupun pada kemampuan untuk menggunakan berbagai macam bentuk media, Akses media saat ini bukan lagi hambatan, apalagi untuk khalayak yang tinggal di perkotaan. Akses terhadap media dapat ditemukan kapan saja dan dimana saja. Namun, hal ini juga berarti bahwa pemahaman hegemonik menyebar lebih mudah dan cepat.

Dalam pendidikan media, setelah mengakses, kita harus mampu menganalisis informasi. Analisis merupakan keterampilan yang dapat membantu seseorang menjelaskan bentuk, struktur, segmentasi, dampak, dan lain-lain

Analytics adalah kemampuan untuk mencari, mengedit, dan memfilter informasi untuk memenuhi kebutuhan individu. Analisis adalah aspek lain dari kompetensi pribadi, selain aksesibilitas. Kemampuan ini lebih pada menguji pemahaman kritis pengguna terhadap media. Bagian ini menguji dan menekankan kemampuan pemahaman dan interpretasi siswa dalam melihat, membaca dan mendengarkan produk media yang disajikan. ([https://babelprov.go.id/article\\_detil/cepat-daya-kritis-community-tangkal-hoax](https://babelprov.go.id/article_detil/cepat-daya-kritis-community-tangkal-hoax))

Kemudian, perlu dilakukan penilaian setelah informasi tersebut dianalisis berdasarkan inti kapasitas masing-masing individu. Evaluasi adalah kemampuan untuk menghubungkan pesan media yang diterima dengan pengalaman.

Evaluasi informasi berdasarkan parameter seperti kebenaran, kejujuran, dan kepentingan orang yang menyampaikan pesan. Oleh karena itu, evaluasi membantu kita menyadari bahwa masyarakat selalu mempunyai hak prerogatif untuk menafsirkan sendiri pesan-pesan media.

Produksi pesan dalam konteks penciptaan pesan adalah kemampuan seseorang dalam menyusun pesan atau gagasan menjadi kata-kata, suara, atau gambar secara efektif, sesuai dengan kaidah ilmu media.

Kreativitas dalam komunikasi dikaitkan dengan produksi dan distribusi konten media, yang juga dikaitkan dengan kapasitas komunikasi. Kita selalu mengharapkan dari mentalitas masyarakat akan muncul pemikiran yang kritis, demokratis, dan konstruktif.

Masyarakat harus dapat melihat kebenaran suatu informasi, mengetahui apakah informasi tersebut menggunakan sumber yang dapat dipercaya dan dikutip, serta memahami maksud sebenarnya di balik informasi tersebut. Dengan cara ini masyarakat dapat mengembangkan sikap kritis ketika menerima pesan-pesan gila dan selektif dalam menerima pesan atau informasi.

Sikap kritis harus ditumbuhkan dalam diri sehingga menjadi langkah positif agar masyarakat tidak terpengaruh atau terprovokasi oleh berita-berita yang mengandung pesan-pesan kebencian atau eksklusif dari kelompok tertentu.

Pentingnya partisipasi yang sehat dan etis dalam proses demokrasi. Menyerukan semua pihak untuk menciptakan ruang digital yang sehat agar pemilu damai di tahun 2024 dapat menjadi kebanggaan semua orang.

## **SIMPULAN**

Seragamnya informasi yang ada mendorong masyarakat untuk terkecoh dengan rumor atau hoax yang keberadaannya membuat sulit membedakan mana yang benar dan mana yang bohong.

Kepercayaan terhadap hoax kemudian membuat masyarakat menjadi kurang cerdas dalam menerima suatu berita tanpa terlebih dahulu memverifikasi faktanya. Dari segi psikologis, salah satu faktor yang membuat masyarakat lebih percaya dan menyebarkan hoax adalah masyarakat cenderung lebih percaya terhadap berita yang sesuai dengan pandangan atau sikapnya.

Literasi media adalah seperangkat perspektif yang kita gunakan secara aktif ketika mengakses media massa untuk menafsirkan pesan-pesan yang kita temui.

Tujuan mendasar dari pendidikan media adalah untuk mengajarkan masyarakat dan pengguna media untuk menganalisis pesan-pesan yang disampaikan oleh media, dengan mempertimbangkan tujuan komersial dan politik di balik gambar atau pesan media dan memeriksa siapa yang bertanggung jawab atas pesan atau pesan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hasan, A. M, 2018, Jualan Isu Komunis & Hoaks WhatsApp, Bolsonaro Menang Pemilu Brazil. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/jualan-isu-komunis-amp-hoaks-whatsapp-bolsonaro-menang-pemilu-brazil-c8U9>

- Lalo, Bikika Tariang. 2002 . Information needs, information seeking behaviour and user. New delhi: Ess publication
- Pawit M. Yusuf. 2004. Teori dan Praktis Penelusran Informasi :Informasi Retrieval, Jakarta: Prenda Media Group.
- Majdi, Udo Yamin Efendi. 2007. Quranic Quotient. Jakarta: Qultum Media.
- Potter, W. James. 2008. *Media Literacy 4th Edition*. University of California,Santa Barbara. Sage Publications:Los Angeles.
- Suwan, 1997.Kebutuhan pengguna dalam pencarian informasi,Jakarta
- Zulkifli Amsyah, manajemen sistem informas, 1977.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- [https://babelprov.go.id/artikel\\_detil/pentingnya-daya-kritis-masyarakat-tangkal-hoax%C2%A0](https://babelprov.go.id/artikel_detil/pentingnya-daya-kritis-masyarakat-tangkal-hoax%C2%A0)
- <https://edukasi.okezone.com/read/2022/03/30/624/2570307/pengertian-potensi-secara-umum-dan-menurut-para-ahli-yuk-dipahami>
- <https://www-britannica-com.translate.goog/science/chaos-theory>
- [https://www.kominfo.go.id/content/detail/51727/siaran-pers-no-317\\_hmkominfo092023-tentang-isu-hoaks-meningkat-menkominfo-waspada-potensi-kekacauan-informasi/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/51727/siaran-pers-no-317_hmkominfo092023-tentang-isu-hoaks-meningkat-menkominfo-waspada-potensi-kekacauan-informasi/0/siaran_pers)
- <https://dataindonesia.id/internet/detail/whatsapp-masih-menjadi-media-sosial-terfavorit-di-indonesia>
- [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hoaks/#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-hoaks/#google_vignette)